Rabu, 30 Agustus 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Satu

1 Tesalonika 2:9-13; Mazmur 138; Matius 23:27-32

Rasul Paulus tekad secara sungguh-sungguh dalam iman, tulus dalam pelayanan, tidak mencari keuntungan pribadi atau menggunakan pengaruh untuk memanipulasi orang lain. Dia dan para pewarta Injil melakukan pekerjaan berdasarkan kasih dan kepedulian yang tulus kepada jemaat di Tesalonika.

Injil Matius mencatat teguran keras Yesus kepada para pemimpin agama, yaitu orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat yang munafik. Mereka itu ibarat kuburan yang dilabur putih, indah di luar tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-belulang orang yang sudah mati. Kesalehan dan penampilan luar mereka megah, seolah-olah hanya mereka yang memiliki kebenaran, akan tetapi tidak ada ketulusan dan kasih kepada Allah.

Mari kita pupuk iman bukan hanya untuk unjuk kesalehan, melainkan dengan tulus berusaha mengasihi Allah dan sesama, bahagia bila sesame sejahtera, selamat, dekat dengan Tuhan dan, dan bukan hanya mementingkan reputasi dan status diri sendiri.